

PENDAMPINGAN DETEKSI DINI TUMBUH KEMBANG ANAK PADA GURU DAN WALI MURID RA MUSLIMAT NU GEMBONG PATI

Ari Purnomo Endah Aflahani¹, Indah Sa'adah²

¹Pendidikan Guru PAUD, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Univesitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara

e-mail: ape.aflahani@gmail.com, indahsaadah999@gmail.com

Abstrak. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pemahaman sekaligus bekal bagi para mitra yaitu bapak dan ibu guru beserta wali murid KB Shofa Azzahro dan RA Muslimat NU di Kecamatan Gembong khususnya di Desa Gembong. Materi yang disampaikan berupa pendampingan deteksi dini tumbuh kembang anak pada guru dan wali murid RA Muslimat NU Gembong Pati sesuai dengan buku SDIDTK (Simulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang) Kemenkes untuk meningkatkan pemahaman guru dan wali murid dalam deteksi dini tumbuh kembang. Adapun metode pelaksanaannya meliputi sosialisasi mengenai definisi, pentingnya deteksi dini dan pendampingan sesuai dengan buku SDIDTK dengan praktek langsung. Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan terdiri atas tiga tahap. Tahap pertama yaitu sosialisasi dan persiapan pendampingan deteksi dini tumbuh kembang anak sesuai dengan SDIDTK. Tahap kedua yaitu pelatihan pendampingan deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak sesuai dengan SDIDTK Kemenkes. Harapan kami setelah pelaksanaan pengabdian ini adalah terjadinya peningkatan dalam menerapkan pendampingan deteksi dini tumbuh kembang, sehingga ketika ada keterlambatan, penyimpangan perkembangan segera terdeteksi dan intervensi yang dilakukan dapat berjalan optimal Hasil pengabdian guru dan wali murid antusias dalam mengikuti pendampingan dan segera mengaplikasikan pada peserta didik masing-masing.

Kata Kunci : Pengabdian kepada Masyarakat, SDIDTK

Abstract. This community service aims to provide understanding as well as provision for partners, namely the father and mother of teachers and guardians of KB students, Shofa Azzahro and RA Muslimat NU in Gembong District, especially in Gembong Village. The material presented was in the form of mentoring for Early Detection of Child Growth and Development for Teachers and Guardians of RA Muslimat NU Gembong Pati in accordance with the Ministry of Health's SDIDTK (Simulation of Early Detection of Growth and Development) Interventions to improve the understanding of teachers and guardians of students in early detection of growth and development. The implementation method includes socializing the definition, the importance of early detection and assistance in accordance with the SDIDTK book with direct practice. The method of implementing community service that has been carried out consists of three stages. The first stage is the socialization and preparation of Assistance for Early Detection of Child Growth and Development in accordance with SDIDTK. The second stage is the training of Assistance for Early Detection of Child Growth and Development in accordance with the Ministry of Health's SDIDTK. Our hope after the implementation of this service is that there will be an increase in applying Assistance for Early Detection of Growth and Development, so that when there is a delay, developmental deviations are immediately detected. The results of the dedication of teachers and guardians of students are enthusiastic in participating in mentoring and immediately applying them to their respective students.

Keywords: Community Service, SDIDTK

PENDAHULUAN

Program Pengabdian kepada Masyarakat merupakan salah satu kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi baik itu di PTN (Perguruan Tinggi Negeri) ataupun di PTS (Perguruan Tinggi Swasta) di seluruh Indonesia. Pengelolaan dan pelaksanaannya di bawah naungan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM), khususnya dalam Program Pengabdian kepada Masyarakat ini di kelola oleh pihak LPPM UNISNU Jepara. Program Studi PG PAUD Jepara bermaksud menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat dengan kegiatan yang bersifat pendidikan, pelayanan masyarakat, pengisian dan pembinaan. Hasil dari kegiatan ini bisa berkelanjutan untuk dapat diaplikasikan ke dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari.

Pendidikan anak usia merupakan pendidikan yang menjadi fondasi awal untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan. Pertumbuhan anak terkait dengan perubahan secara kuantitatif pada diri anak diantaranya perubahan berat badan dan tinggi badan. Sebaliknya dalam perkembangan anak yakni terkait dengan perubahan secara kualitatif pada diri anak meliputi perkembangan fisik motorik, bahasa, kognitif, sosial emosional, moral, dan seni.

Peningkatan pertumbuhan dan perkembangan AUD hendaknya sesuai dengan tahapan perkembangannya, sehingga untuk meningkatkan dan mengembangkan seluruh aspek perkembangan secara optimal diperlukan pengetahuan tentang tumbuh kembang anak bagi orangtua. Mengingat masa lima tahun pertama kehidupan merupakan masa keemasan (*golden period*) bagi pertumbuhan dan perkembangan dimasa selanjutnya. Jaringan otak anak yang sering diberikan rangsang akan dapat berkembang hingga mencapai 80% pada usia 3 tahun.

Pengetahuan orangtua untuk mengetahui setiap milestone perkembangan tiap usia akan menentukan sejauh mana orangtua mampu mendeteksi ketika ada penyimpangan dalam tumbuh kembang anak. Setiap tahap perkembangan anak berisi kemampuan-kemampuan apa saja yang harus terpenuhi dalam setiap rentang usianya. Ketika orangtua dan pendidik PAUD mengetahui setiap milestone perkembangan setiap usia, maka ketika ada keterlambatan atau penyimpangan. Dengan adanya deteksi tumbuh kembang terutama dalam ranah keluarga maka

simulasi dan intervensi yang dilakukan akan lebih optimal dibandingkan ketika anak sudah jauh dari milestone perkembangannya (Hamdan, dkk, 2021).

Deteksi dini melalui kegiatan SDIDTK sangat diperlukan untuk mengetahui penyimpangan tumbuh kembang anak usia dini, penyimpangan perkembangan, dan penyimpangan psiko-emosional, sehingga dapat diintervensi dan distimulasi sesegera mungkin untuk mencegah penyimpangan pertumbuhan, perkembangan, dan psikologis-emosional yang permanen.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru KB dan wali murid yang kebanyakan belum mengenyam bangku kuliah pengetahuan tentang anak kurang. Hal ini dibuktikan dengan data dari sekolah mengenai orangtua murid yang hanya mengenyam pendidikan SD/ sederajat sampai dengan SMA/ sederajat, hanya satu sampai 2 orangtua yang pendidikannya sampai perguruan tinggi.

Kegiatan pendampingan deteksi tumbuh kembang anak dengan panduan buku SDDITK Kemenkes ini jika dilakukan secara menyeluruh dan terkoordinasi diselenggarakan dalam bentuk kemitraan antara keluarga (Orang tua, pengasuh anak dan anggota keluarga lainnya, masyarakat (Kader, Organisasi profesi, lembaga swadaya masyarakat) dengan tenaga profesional (Kesehatan pendidikan dan social) akan dapat meningkatkan kualitas tumbuh kembang anak usia dini dan kesiapan memasuki jenjang pendidikan formal.

Berdasarkan studi pendahuluan didapatkan bahwa di Desa Gembong terdapat 436 anak usia pra sekolah, dengan jumlah PAUD dan TK sebanyak 9 termasuk salah satunya yaitu RA Muslimat NU dan KB Shofa Azzahro Gembong dimana sebagian besar guru dan wali murid yang ada belum pernah mendapatkan pengetahuan ataupun pelatihan tentang SDIDTK. Mengingat pentingnya upaya pelaksanaan SDIDTK pada anak usia dini maka diperlukan adanya pendampingan deteksi dini tumbuh kembang anak sesuai panduan buku SDIDTK Kemenkes pada guru dan wali murid di KB Shofa Azzahro dan RA Muslimat NU Gembong, Kecamatan Gembong, Kabupaten Pati.

METODE

Metode pendekatan untuk melaksanakan pegabdian kepada masyarakat dalam artikel ini adalah dengan *participatory empowerment*. Pemilihan pendekatan ini berangkat dari keyakinan bahwa komunitas masyarakat mampu menyelesaikan masalah-masalah mereka sendiri. Pendekatan ini, masyarakat dilibatkan dalam setiap proses dalam aksi pemberdayaan. Tahapan Pelaksanaan dalam program pengabdian ini terdiri dari 2 tahap yaitu:

1. Sosialisasi dan persiapan pendampingan deteksi dini tumbuh kembang anak sesuai dengan SDIDTK.

Tahap ini dilakukan pengabdian dengan melibatkan guru RA Muslimat NU dan KB Shofa Azzahro, dan wali murid peserta didiknya di desa Gembong, Pati. Sosialisasi dilakukan untuk memberi pemahaman kepada guru dan orang tua tentang definisi, pentingnya deteksi dini. Sehingga nantinya guru dan orang tua dapat memiliki pemahaman dasar tentang pertumbuhan dan perkembangan sampai dengan deteksi dini tumbuh kembang.

Persiapan yang dilaksanakan adalah persiapan peralatan simulasi alat-alat penilaian deteksi dini tumbuh kembang meliputi: KPSP, KMPE, tes daya lihat, tes daya dengar, M-CHAT, GPPH yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat yaitu oleh Ari Purnomo Endah Aflahani dibantu dengan seorang mahasiswa Indah Sa'adah yang merupakan mahasiswa PGPAUD UNISNU Jepara. Sebelum dilakukan praktek dengan beberapa alat deteksi dini tumbuh kembang anak terlebih dulu anak diukur tinggi badan, berat badan, lingkar kepala serta tidak lupa menentukan usia anak. Penentuan usia anak ini penting untuk menentukan kemampuan-kemampuan apa saja yang harus terpenuhi dalam tahapan perkembangannya.

2. Pendampingan Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak Sesuai dengan SDIDTK Kemenkes

Proses pendampingan ini dimulai dengan mengenalkan alat-alat deteksi tumbuh kembang anak kemudian mempraktekannya pada salah satu siswa. Setelah simulasi dilakukan masing-masing guru bersama wali murid mendeteksi tumbuh kembang masing-masing anak didik.

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 8-12 Februari 2021 dan diikuti oleh 8 guru dan 22 wali murid dari KB Shofa Azzahro dan RA Muslimat NU

Gembong. Kegiatan ini dilaksanakan di aula Pondok Pesantren Shofa Azzahro Gembong. Kegiatan ini diawali dengan pentas menari dari murid RA Muslimat NU kemudian baru dilanjutkan penyampaian materi dan diakhiri dengan diskusi. Adanya pendampingan ini, para peserta dapat menerima dan memahami cara melakukan deteksi dini tumbuh kembang anak sesuai dengan SDIDTK.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Rincian tahapan kegiatan yang telah dilaksanakan terdiri dari dua tahap. Tahap pertama adalah sosialisasi deteksi dini tumbuh kembang anak kemudian dilanjutkan tahap kedua yaitu pendampingan deteksi dini tumbuh kembang anak sesuai dengan SDIDTK Kemenkes.

Pendampingan tentang stimulasi, deteksi, intervensi terhadap tumbuh kembang anak usia dini bagi guru dan wali murid KB Shofa Azzahro dan RA Muslimat NU Gembong dilaksanakan pada tanggal 12-13 Februari 2020. Pendampingan dilaksanakan selama 5 (lima) hari, dengan materi pelatihan tentang konsep tumbuh kembang pada balita, penilaian pertumbuhan pada balita dan penilaian perkembangan pada balita dengan menggunakan buku KIA, deteksi dini gangguan pertumbuhan yang meliputi pengukuran tinggi badan (TB), berat badan (BB) dan Lingkar Kepala (LK), deteksi dini penyimpangan perkembangan anak meliputi skrining/pemeriksaan perkembangan anak Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP). Tes Daya Dengar (TDD), dan Tes Daya Lihat (TDL), Deteksi dini penyimpangan perilaku emosional meliputi deteksi dini masalah perilaku emosional, dan deteksi dini autisme pada anak sekolah, dan yang terakhir deteksi dini gangguan pemusatan perhatian dan hiperaktif (GPPH). Narasumber berasal dari dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara Ibu Ari Purnomo Endah Aflahani, S.Psi., M.A. dari Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini. Jumlah guru RA/KB yang mengikuti kegiatan sebanyak 30 peserta. Metode pendampingan dilaksanakan secara langsung pada masing-masing guru RA/KB serta wali murid yang telah mengikuti pelatihan. Masing-masing guru melakukan skrining pertumbuhan dan perkembangan pada masing-masing siswanya dibantu oleh setiap wali murid.

DISKUSI

Penelitian-penelitian terdahulu mengemukakan adanya menunjukkan adanya peningkatan status gizi, lingkaran kepala, emosional, tes daya dengar, tes daya lihat setelah adanya penyuluhan pada orangtua dan guru mengenai deteksi tumbuh kembang anak (Fazrin, dkk, 2018). Hasil serupa juga dikemukakan (Khasanah, dkk, 2019); (Yuarini, 2019); (Astriani, dkk, 2021); (Padhila, dkk, 2021); (Azzahri, dkk, 2021) yaitu adanya peningkatan pengetahuan dan skill dalam deteksi dini tumbuh kembang anak dalam aspek fisik dan psikologis. lebih mudah dicerna dibandingkan pengukuran psikologis.

Hal ini menunjukkan bahwa ada keterkaitan pemberian pengetahuan tentang deteksi dini tumbuh kembang anak mampu meningkatkan kesadaran orangtua tentang penting pengamatan tumbuh kembang pada anak mereka. Deteksi dini tumbuh kembang anak mampu mendeteksi adanya keterlambatan, penyimpangan atau adanya disabilitas, sehingga intervensi melalui simulasi atau bahkan terapi tertentu akan lebih optimal dilakukan ketika deteksi dini dilakukan lebih awal.

Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai wujud nyata dari Tri Dharma Perguruan Tinggi diharapkan mampu meningkatkan pemahaman masyarakat akan pentingnya deteksi dini tumbuh kembang anak. Jika dapat dilakukan serentak pada setiap daerah sampai ke pelosok negeri ini, maka akan terciptalah sumber daya manusia Indonesia yang memahami kompetensi dan kemampuan mereka. Sehingga kesejahteraan penduduk dapat lebih tercipta dengan baik dengan adanya pengenalan tentang diri melalui usaha orangtua mengenali kemampuan anak dengan deteksi dini tumbuh kembang.

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan pendampingan deteksi dini tumbuh kembang anak dengan panduan SDIDTK Kemenkes di KB Shofa Azzahro dan RA Muslimat NU Gembong dilaksanakan selama 5 (lima) hari berjalan dengan baik.
2. Sosialisasi mengenai tumbuh kembang dan milestone dilakukan pada hari pertama.

3. Hari kedua dilakukan pengenalan pada alat penilaian deteksi dini tumbuh kembang anak.
4. Hari ketiga sudah dilakukan praktek dengan pendampingan dari tim pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan evaluasi hari ketiga didapatkan ada 3 pendidik dan 5 wali murid yang masih kesulitan memahami alat tes dan interpretasinya. Namun setelah hari keempat dan kelima pendidik dan wali murid telah mampu mengaplikasikan deteksi tumbuh kembang anak dengan baik dan benar.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada pendidik dan wali murid KB Shofa Azzahro dan RA Muslimat NUJ Gembong atas kesediaan waktu dan pikiran dalam menerima materi yang telah diberikan. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada pengasuh pondok pesantren Shofa Azzahro atas tempat pendampingan sehingga pengabdian kepada masyarakat ini terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Astiani, Defi. Dkk. (2021). Deteksi Dini Masalah Psikologis Dan Tumbuh Kembang Anak Usia Dini. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Nusantara*. Vol. 3. No. 1. Hal: 18-24
- Azzhri, Lira Mufti. Dkk. Hubungan Pengetahuan Kader Tentang Modul Instrumen Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang (Sdidtk) Dengan Pelaksanaan SDIDTK Di Posyandu. *Jurnal Doppler*. Vol. 5. No. 1. Hal 79-86.
- Fazrin, Intan. (2018). Pendidikan Kesehatan Deteksi Dini Tumbuh Kembang pada Anak di Paud Lab School UNPGRI Kediri. *Jurnal Of Community Engagement in Health*. Vol. 1 No. 2. Hal. 6 – 14
- Hamdan, Stephani Rauhana. (2021). Early Detection Of Children With Special Needs By Educators. *International Journal Of Pedagogy and Teacher Education*. Vol. 5. No. 2 Oct 2021. DOI: <https://dx.doi.org/10.20961/ijepte.v5i2.45148>
- Khasanah, Uswatun. Dkk. (2019). Pendampingan Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak Dengan Menggunakan Sdidtk Pada Guru Paud Dan Tk Di Kecamatan

Socah Kabupaten Bangkalan. *Jurnal Community Development*. Vol. 3 No. 1.
DOI: <https://doi.org/10.33086/cdj.v3i1.1099>

Padhila, Nur Illah. Dkk. (2021). Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak di Puskesmas Bontonompo Kab. Gowa. *Idea Pengabdian Masyarakat*. Vol. 1. No. 1. Hal. 13-16.

Yanuarini, Triatmi Andri. (2019). Pelatihan Dan Pendampingan Kader Dalam Upaya Stimulasi Deteksi Dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK) Di Puskesmas Wonorejo Kabupaten Kediri. *Jurnal Idaman*. Vol. 3. No. 2 Hal: 115-119.